

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis strategi diplomasi publik Qatar melalui Al Jazeera dalam merepresentasikan reformasi sistem kafala pada periode 2020–2022, dengan menempatkan media internasional sebagai instrumen penting dalam pembentukan persepsi global. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji teks pemberitaan dan program Al Jazeera yang membahas reformasi ketenagakerjaan Qatar di tengah sorotan internasional yang meningkat, khususnya menjelang Piala Dunia FIFA 2022. Kerangka konseptual yang digunakan adalah diplomasi publik dan media internasional, yang menekankan peran komunikasi lintas negara, konstruksi narasi, serta relasi antara negara, media, dan audiens global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al Jazeera secara konsisten menampilkan reformasi sistem kafala sebagai bukti kemajuan kebijakan dan komitmen Qatar terhadap standar ketenagakerjaan internasional, dengan menghadirkan data, pandangan organisasi internasional, serta kritik dari aktor non-negara. Namun, pemberitaan tersebut cenderung diseimbangkan dengan penyertaan pernyataan resmi pemerintah Qatar yang menegaskan keseriusan implementasi reformasi dan kerja sama dengan lembaga internasional, seperti International Labour Organization. Pola ini mengindikasikan bahwa Al Jazeera berperan sebagai media perantara yang menjalankan fungsi diplomasi publik dengan mengelola narasi reformasi secara selektif, yakni tetap membuka ruang bagi kritik tetapi mengarahkan bingkai akhir pada legitimasi kebijakan negara. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Al Jazeera tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi global, tetapi juga sebagai bagian dari strategi diplomasi publik Qatar dalam membentuk citra progresif negara terkait reformasi sistem kafala di mata komunitas internasional.

**Kata Kunci: Reformasi Sistem Kafala, Diplomasi Publik, Al Jazeera**

## **ABSTRACT**

This research analyzes Qatar's public diplomacy strategy through Al Jazeera in representing kafala system reforms during the period 2020–2022, considering international media as a key tool in shaping global perceptions. Utilizing descriptive qualitative research methods, this study examines Al Jazeera's news coverage and programs discussing Qatar's labor reforms amid increasingly intense international scrutiny, particularly in the lead-up to the 2022 FIFA World Cup. The conceptual framework of this study refers to public diplomacy and international media, emphasizing the role of cross-border communication, narrative construction, and the relationship between the state, media, and global audiences. Findings show that Al Jazeera consistently portrays the reform of the kafala system as evidence of Qatar's policy progress and commitment to international labor standards by including data, perspectives from international organizations, and criticism from non-state actors. At the same time, the coverage is regularly balanced with official statements from the Qatari government emphasizing the seriousness of the reform implementation and cooperation with international institutions, particularly the International Labor Organization (ILO). The pattern shows that Al Jazeera functions as an intermediary media outlet that carries out a public diplomacy role by selectively managing the narrative of reform—providing space for criticism while ultimately framing the reforms in a way that strengthens the legitimacy of state policy. Therefore, this study concludes that Al Jazeera not only acts as a global news provider but also as an integral component of Qatar's public diplomacy strategy in building a progressive international image regarding the reform of the kafala system.

**Keywords: Kafala System Reform, Public Diplomation, Al Jazeera**